

## BAB VII PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis *Health Belief Model (HBM)* Dan *Collaborative Learning* Terhadap Perilaku Diet Pada Remaja Di SMPN 38 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 39 responden kelompok kontrol, usia siswa terbanyak adalah 13 tahun yaitu 21 orang (53,8%), pekerjaan terbanyak adalah banyak orang tua bekerja yaitu 26 orang (66,7%), pendidikan terbanyak adalah rendah yaitu 21 orang (53,8%), dan penghasilan terbanyak adalah Rp. 0 – Rp. 2.500.000 yaitu 25 orang (64,1%). Sedangkan dari 39 responden kelompok intervensi, usia siswa terbanyak adalah 13 tahun yaitu 22 orang (56,4%), pekerjaan terbanyak adalah orang tua bekerja yaitu 22 orang (56,4%), pendidikan terbanyak adalah tinggi yaitu 23 orang (59,0%), dan penghasilan terbanyak adalah Rp. 0 – Rp. 2.500.000 yaitu 26 orang (66,7%).
2. Rata-rata perilaku diet remaja pada kelompok intervensi perilaku diet remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan nilai rata-rata pada perilaku makan cenderung gizi lebih yaitu 41,72 dan perilaku makan cenderung gizi kurang yaitu 50.44. Pada kelompok kontrol didapatkan bahwa nilai rata-rata perilaku diet remaja perilaku makan cenderung gizi lebih yaitu sebesar 42.64 dan perilaku makan cenderung gizi kurang yaitu 47.62.

3. Rata-rata perilaku diet remaja pada kelompok intervensi perilaku diet remaja sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan nilai rata-rata pada perilaku makan cenderung gizi lebih yaitu 56.23 dan perilaku makan cenderung gizi kurang yaitu 66.67. Pada kelompok kontrol didapatkan bahwa nilai rata-rata perilaku diet remaja perilaku makan cenderung gizi lebih yaitu sebesar 47.62 dan perilaku makan cenderung gizi kurang yaitu 53.90.
4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *Health Belief Model (HBM)* dan *Collaborative Learning* terhadap perilaku diet remaja pada didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) pada kelompok intervensi dan didapatkan nilai  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ) pada kelompok kontrol.
5. Ada perbedaan rata-rata perilaku diet remaja setelah diberikan intervensi antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol ( $p=0,000$ ).

## B. Saran

1. Kepada Petugas Kesehatan

Disarankan kepada petugas kesehatan terutama petugas kesehatan masyarakat untuk bisa menerapkan metode *Health Belief Model (HBM)* dan *Collaborative Learning* dalam melakukan edukasi atau pendidikan kesehatan di masyarakat.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *Health Belief Model (HBM)* dan *Collaborative Learning* pada perilaku kesehatan remaja lainnya seperti terhadap perilaku merokok dan lainnya.

3. Kepada Institusi pendidikan

Kepada institusi pendidikan diharapkan untuk dapat menjadikan penelitian *Health Belief Model (HBM)* dan *Collaborative Learning* ini sebagai salah satu referensi untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

4. Kepada Sekolah Penelitian

Kepada sekolah penelitian diharapkan dapat memahami dan menerapkan perilaku diet yang baik dan sehat melalui pendidikan Kesehatan berbasis *Health Belief Model (HBM)* dan *Collaborative Learning* yang telah diberikan oleh peneliti. Dan diharapkan menjadikan pedoman dalam menjalani perilaku diet.

